

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang mana penelitian ini memiliki fungsi untuk menggambarkan sebuah keadaan yang sebenarnya sesuai keadaan yang ada dilapangan. Penelitian lapangan ini dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penyusunan yang dilakukan apa adanya sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan.¹ Jika ditinjau dari tempat penelitiannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian *field research* yaitu sebuah penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan unruk mendapatkan informasi dari informan.² Dengan menggunakan penelitian ini, peneliti mendapatkan data yang dapat digunakan untuk penulisan skripsi ini.

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana metode kualitatif adalah sebuah metode yang tidak diperoleh dari hasil menghitung atau hitungan data statistik, akan tetapi metode ini menggunakan pendekatan dengan terjun di lapangan. Tujuan utama dari penggunaan metode ini adalah agar teori yang telah ada dapat dikembangkan melalui pengembangan pengertian dan juga konsep-konsepnya. Penelitian kualitatif dalam penerapannya menggunakan pendekatan induktif yang mana bersifat deskriptif karena proses dan makna lebih didasarkan pada perspektif subjek.³

Metode kualitatif deskriptif adalah sebuah langkah yang dilakukan oleh seorang peneliti guna mendeskripsikan atau

¹ Fitrah Muhammad dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*, Cet Ket-1, (Sukabumi:CV jejak, 2017): 36

² Hernawan Iwan, *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Miced Methode*, Cet. Ket-1 (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019):100

³ Sugiarto Eko, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, Cet. Ket-1, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015):8

menaraskan suatu fenomena yang ada pada lapangan, objek yang diteliti, dan juga setting sosial dalam bentuk narasi. Dalam penyampaian laporan disajikan dalam bentuk kutipan yang lebih mengutamakan kata-kata atau sebuah gambar mengenai fakta dalam fakta yang ada pada lapangan. Pemerian argument atau juga dapat disebut penjelasan mengenai pengumpulan data dilakukan secara sistematis, akan tetapi sebelum itu harus dilakukan penyusunan asumsi dasar agar dapat lebih memudahkan peneliti untuk menyajikan hasil laporan yang ada dilapangan.⁴

B. Setting penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Desa Candimulyo, Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang, yakni lebih tepatnya di ekowisata bukit cendana. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena peneliti sangat tertarik dengan pemberdayaan masyarakat yang mengambil konsep pariwisata dengan mengedepankan kelestarian alam atau dapat disebut dengan konsep ekowisata, yang mana tidak hanya menjual keindahan alam tapi juga turut serta menjaga dan melestarikan potensi alam.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian pemberdayaan masyarakat melalui program ekowisata bukit cendana akan dilakukan mulai tanggal 28 November 2022 hingga tanggal 27 Desember 2022.

C. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kepala desa pengelola, karyawan, dan juga masyarakat yang turut serta tergabung dalam pengembangan ekowisata di bukit cendana Desa Candimulyo, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang.

D. Sumber Data

Data-data yang dijadikan dalam dasar melakukan penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Sumber data tersebut digolongkan menjadi dua. Yang paparkan sebagai berikut:

⁴ Alabi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Xet. Ket-1*, (Sukabumi:CV Jejak, 2018): 11

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari informan secara langsung melalui wawancara. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi.⁵ Data primer dapat disebut juga dengan data dari tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data secara langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Penelitian ini menitik beratkan pada subyek, istilah subyek sama saja dengan individu. Pada sumber data primer ini, penulis memperoleh data melalui wawancara dengan kepala desa, 2 pengelola, 1 karyawan dan 2 masyarakat yang tergabung dalam pengembangan Ekowisata Bukit Cendana Desa Candimulyo, Sedan-Rembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dibuat oleh pihak lain, tapi masih bisa dan masih sah untuk digunakan sebagai data penelitian. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung, contoh dari data sekunder diantaranya yang peneliti dapatkan adalah data melalui media sosial IG-FB-Tiktok, selain itu peneliti juga memperoleh data melalui jurnal, buku ataupun koran yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-catatan terhadap keadaan atau perilaku objek dan atau sasaran.⁶ Observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi nonpartisipatif, yang mana observasi partisipatif adalah teknik pengumpulan data mengenai kenyataan yang ada di lapangan dengan pengamatan namun tanpa terlibat

⁵ Wiratana Sujerweni, *Metodelogi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 104.

langsung dalam situasi kegiatan tersebut.⁷ Teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses pengembangan ekowisata bukit cendana terhadap peningkatan kinerja pada pemuda.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik yang dalam pengumpulan datanya melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah antara orang yang melakukan wawancara dengan narasumber wawancara.⁸ Ada 3 cara dalam melakukan wawancara yang mana secara garis besar penerapannya menggunakan metode wawancara terstruktur, tidak terstruktur dan semi terstruktur.

Pada pengumpulan data, peneliti akan menggunakan metode wawancara semi terstruktur yang mana peneliti akan menanyakan beberapa pertanyaan kemudian diperdalam dengan manggali data lebih lanjut dari narasumber. Penerapan metode ini dianggap dapat memperoleh segala data yang peneliti butuhkan.⁹ Dalam kegiatan wawancara yang akan dilakukan peneliti akan dilakukan dengan kepala desa, pengelola, karyawan dan masyarakat yang tergabung dalam pengembangan Ekowisata Bukit Cendana Desa Candimulyo, Sedan-Rembang.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah sebuah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mencari sebuah data tentang hal-hal transkrip, catatan, majalan, surat kabar, agenda, dan lain-lain.¹⁰ Dokumen yang diperlukan dalam mendapatkan data-data tentang pemberdayaan masyarakat melalui program ekowisata adalah konten media sosial dan berita di laman web.

Pada proses penggunaan teknik dokumentasi ini peneliti menggunakan teknik guna memperoleh data tentang pemberdayaan masyarakat melalui program ekowisata yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 204.

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 105.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 227.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

aman nantinya dapat dijadikan alat bukti sebagai bentuk pendukung kemudahan dalam proses penelitian. Teknik dokumentasi yang dapat dilakukan adalah rekaman suara dan foto ketika terjun dilapangan.

F. Penguji Keabsahan Data

Penggunaan teknik keabsahan data pada umumnya digunakan guna meguji sebuah kevalidan atau validitas data, yang mana biasanya dala, pengumpulan data terjadi sebuah perbedaan atau tak kerap menjadi sebuah pertentangan antar sumber data dengan data yang diperoleh. Dalam hal ini, pengujian keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi dalam uji kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹¹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi:

1. Triangulasi Teknik

Tringulasi teknik yang ditulis oleh Sugiono dalam buku metode penelitian menyatakan tringualasi teknik merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang berbeda guna mendapatkan data dari sumber serupa.¹² Penggunaan teknik ini dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggabungkan beberapa teknik. Adapun penerapan dengan teknik lain antara lain teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumetasi pada sumber yang sama. Dari penerapan triangulasi teknik ini peneliti mendapatkan data yang akurat tentang pemberdayaan masyarakat melalui program ekowisata bukit cendana di Desa Candimulyo.

2. Trianggulasi Sumber

Tringulasi teknik yang ditulis oleh Sugiono dalam buku metode penelitian menyatakan tringualasi teknik merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang berbeda guna mendapatkan data dari sumber serupa.¹³ Pada penelitian ini peneliti mengajukan wawancara kepada beberapa sumber

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Pertama Cet Ket-3*, (Kudus: Media Ilmu Pres, 2017), 124.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 330

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 330

yaitu kepala desa, pengelola, karyawan dan masyarakat Desa Candimulyo yang tergabung dalam pengembangan ekowisata tersebut. Dengan menggunakan triangulasi sumber pada pengujian keabsahan data mengenai pemberdayaan masyarakat melalui ekowisata di Desa Candimulyo atau lokasi tempat penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan sebuah teknik yang dilakukan untuk mencari dan menyusun sebuah data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan lainnya sehingga dapat lebih mudah dipahami dan hasil yang ditemukan dapat dinformasikan kepada orang lain. Dalam menganalisis data yang didapatkan selama di lapangan peneliti menganalisis dengan model Miles dan Huberman dalam penggunaannya. Menurut pendapatnya, “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”.¹⁴ Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman dilakukan sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam sebuah penelitian kegiatan utamanya adalah mengumpulkan sebuah data. Pengumpulan data kualitatif umumnya menggunakan tes tertutup atau dapat disebut pula kuesioner. Dalam tahapan tersebut data yang didapatkan adalah data kuantitatif yang mana nantinya akan dianalisis secara statistic. Pada kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam dan juga dokumentasi.¹⁵ Pengumpulan data biasanya menghabiskan waktu berhari-hari atau berbulan-bulan guna mendapatkan data yang detail dan juga valid.

¹⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 337.

¹⁵ Sugiyono “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 134

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁶ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber dari lapangan, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi. Setelah itu dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya, setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini, peneliti menyortir data dengan cara memilih mana yang menarik, penting, dan berguna.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, maka akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁷

4. *Verification* (Verifikasi Data)

Langkah terakhir dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Dalam penarikan kesimpulan umumnya dilakukan bertahap seperti halnya penarikan kesimpulan sementara dan setelah bertambah data dilanjutkan dengan verifikasi data dengan data sebelumnya. Setelah itu, jika data awal sudah sesuai dengan data baru yang telah valid dan dapat konsisten depan penelitian ulang yang dilakukan peneliti, maka kesimpulan sudah dapat diakui kredibilitasnya.¹⁸ Dari data tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan akhir penelitian tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ekowisata Bukit Cendana di Desa Candimulyo.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 89.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 341.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), 345.